

BAB III

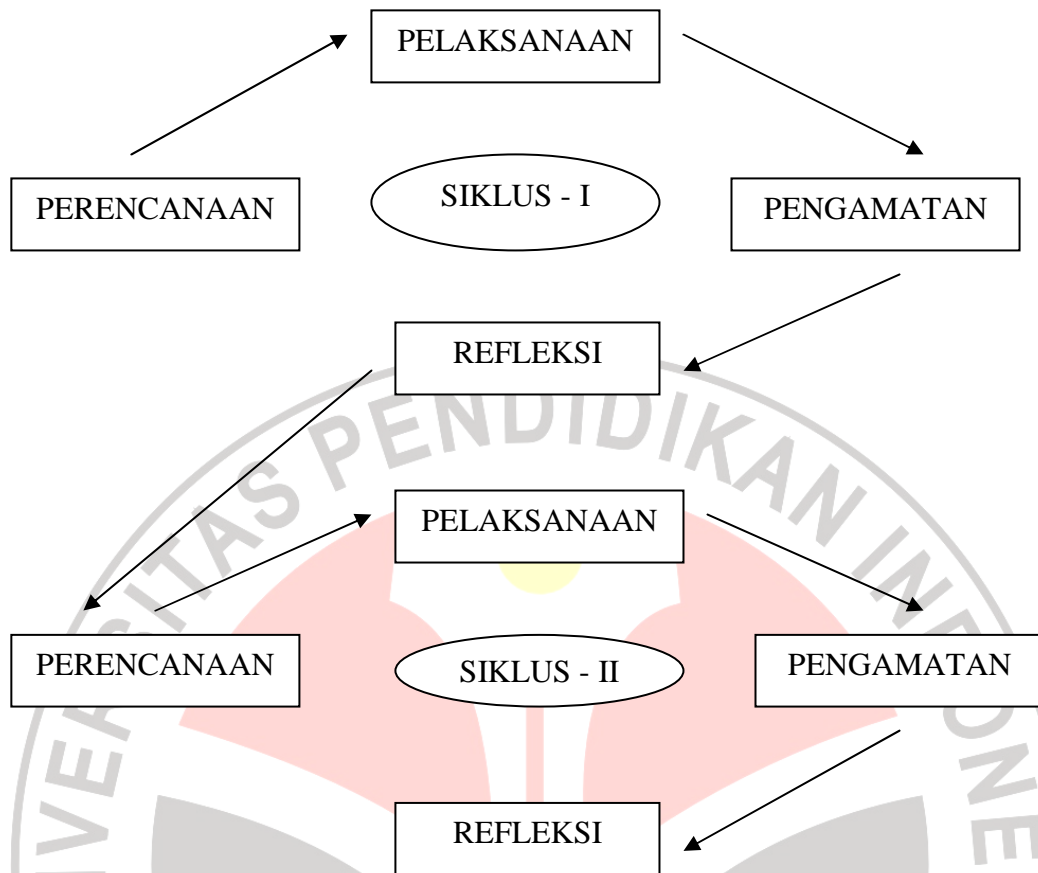
METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan PTK kolaboratif yaitu bersifat praktis berdasarkan permasalahan riil dalam pembelajaran konsonan bilabial /B/ di SLB – B Nurvita Kec. Canguang Sayati Kabupaten Bandung. Untuk subjek pelaku tindakan 1 guru BKPBI kelas D1 dengan didampingi guru lain. Subjek penerima tindakan 2 siswa kelas 1 Tahun ajaran 2008/2009.

B. Siklus Tindakan

Dari beberapa media yang diterapkan dalam PTK, salah satu model yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart. Model tersebut menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangannya yang disajikan dalam bagan berikut ini.



(Riset Aksi Model Kemmis dan Mc Taggart 1990)

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau pusingan, artinya sesudah langkah ke 4 kemudian kembali pada siklus berikutnya. Secara utuh tindakan yang diterapkan melalui tahapan sebagai berikut.

a. Tahapan 1. Perencanaan

Pada tahap ini, hal – hal yang perlu dirancang antara lain menyiapkan :

- a) Mendiskusikan permasalahan – permasalahan dengan teman sejawat yang dianggap memiliki kemampuan untuk membicarakan rencana-rencana tindakan dalam upaya meningkatkan kemampuan konsonan bilabial /b/

- b) Membuat RPP
 - c) Mendiskusikan RPP (berdiskusi untuk memperbaiki RPP)
 - d) Menentukan jumlah siklus
 - e) Menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian
 - f) Menetapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter materi
 - g) Menyusun silabus pembelajaran yang sesuai dengan model *Kemmis* dan *Mc Taggart*.
 - h) Melakukan uji coba alat pengumpulan data
 - i) Menetapkan alat bantu observasi, yaitu kamera, pedoman observasi dan hasil belajar siswa
 - j) Menetapkan cara pelaksanaan refleksi.
Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dengan guru mitra yang dilaksanakan setiap selesai pemberian tindakan dan saat pelaksanaan tindakan untuk setiap siklus.
- b. Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan
- Pelaksanaannya, guru bersama siswa sama-sama melihat pada layar computer kemudian guru mulai untuk melakukan latihan pembelajaran bahasa kata sesuai dengan gambar – gambar dan kata yang tersedia pada layar, awalnya anak diperlihatkan gambar kemudian berikutnya kata dari gambar tersebut, dan anak mulai untuk mengucapkan kata sambil diberi arahan/ccontoh terlebih dahulu oleh gurunya.

c. Tahap 3. Pengamatan

Menyiapkan alat untuk melakukan pengamatan diri, yaitu mencatat hal – hal yang dilakukan siswa dalam mengucapkan konsonan bilabial (b) berupa kata yang terdapat pada layar. Agar proses dan hasil pengamatan dapat berlangsung baik guru menyiapkan lembar atau format pengamatan yang serupa dengan apa yang terdapat pada Microsoft Powerpoint.

d. Tahap 4. Refleksi

Ketika sudah selesai melakukan tindakan, guru pelaksana bersama dengan peneliti mengkaji ulang apa yang sudah dilakukan pada tahap tindakan awal untuk memperbaiki atau merancang tindakan berikutnya.

Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru selesai dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana (bersama peneliti pengamat) menentukan rancangan untuk siklus kedua. Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan peneliti belum merasa puas, dapat melanjutkan dengan siklus ketiga dan selanjutnya sampai diperoleh kesimpulan yang mantap.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui catatan observasi dan hasil evaluasi (tes lisan) yang dilakukan sejak awal penelitian atau sampai dengan siklus terakhir.

Catatan observasi dipergunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan pemunculan keterampilan kooperatif siswa, sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa.

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data melalui proses masalah dan hambatan yang dijumpai, kemudian dilanjutkan dengan refleksi dampak pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Salah satu aspek penting dari kegiatan refleksi adalah evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik (Visual inspection) yaitu data yang terkumpul dibuat dalam bentuk grafik untuk mengamati perkembangan kemampuan pengucapan konsonan bilabial /b/ diawal, ditengah, dan diakhir kata pada setiap subyek.

Berkenaan dengan kemampuan pengucapan konsonan bilabial /b/ di awal, ditengah, dan diakhir kata pada subyek dengan menampilkan data dalam bentuk grafik *Batang (Histogram)*. Analisis data dengan menggunakan rata-rata yaitu membandingkan rata-rata pretes dan postes dari siklus I – siklus III, Analisis dilakukan pada data masing-masing subyek penelitian yang merupakan perbandingan antara nilai sebelum dan sesudah ada perlakuan/treatment (Pretes dan Postes).